

**KRITIK GAYA HIDUP MASYARAKAT
DALAM LIRIK LAGU *ALBUM MINI 337 ENAU***

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Yohana
NIM 17017053**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kritik Gaya Hidup Masyarakat dalam Lirik Lagu
Album Mini 337 Enau
Nama : Yohana
NIM : 2017/17017053
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing.



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,

Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yohana
NIM 17017053

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

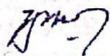
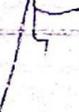
Kritik Gaya Hidup Masyarakat dalam Lirik Lagu Album Mini 337 Epau

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji.

1. Pembimbing : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
2. Penguji I : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
3. Penguji II : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul *Kritik Gaya Hidup Masyarakat dalam Lirik Lagu Album Mini 337 Enau* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan.



Yohana
NIM 17017053

ABSTRAK

Yohana, 2021. “Kritik Gaya Hidup Masyarakat dalam Lirik Lagu *Album Mini 337 Enau*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kritik gaya hidup individualis, gaya hidup rekreasi, gaya hidup instan, dan gaya hidup virtual dalam lirik lagu *Album Mini 337 Enau*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Album Mini 337 Enau*. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dapat diinterpretasikan sebagai kritik gaya hidup masyarakat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan format. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat tahapan, yaitu: (1) membaca dan memahami lirik lagu *Album Mini 337 Enau*; (2) mencatat kata, frasa, klausa, atau kalimat yang berhubungan dengan kritik gaya hidup masyarakat; (3) mengidentifikasi data berdasarkan masalah penelitian; dan (4) menginventarisasi data. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan empat tahapan, yaitu: (1) mengklasifikasikan data; (2) menginterpretasikan data; (3) menganalisis data; dan (4) melaporkan hasil analisis data dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan yaitu: (1) kritik gaya hidup masyarakat individualis dalam lagu *Horizontal*, *Tanpa Koma*, dan *Pemanasan* (2) kritik gaya hidup masyarakat rekreasi dalam lagu *Negara Lucu*, *Krisis Solusi*, *Keringatku*, dan *Pemanasan*, (3) kritik gaya hidup masyarakat instan dalam lagu *Negara Lucu*, *Keringatku*, dan *Krisis Solusi*, dan (4) kritik gaya hidup masyarakat virtual dalam lagu *Horizontal* yang terdapat dalam lirik lagu *Album Mini 337 Enau*. Kritik gaya hidup dalam lirik lagu pada *Album Mini 337 Enau* yang paling dominan adalah gaya hidup rekreasi dan yang tidak dominan adalah gaya hidup virtual.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya maka dapat terlaksana penulisan skripsi yang berjudul “Kritik Gaya Hidup Masyarakat dalam Lirik Lagu *Album Mini 337 Enau*”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Peneliti mengalami kesulitan selama proses penulisan skripsi ini, yaitu sulitnya menemukan buku referensi mengenai gaya hidup masyarakat untuk kajian teori dikarenakan dibatasinya akses untuk ke pustaka akibat wabah Covid-19. Kesulitan tersebut dapat peneliti atasi dengan memperoleh buku referensi melalui peminjaman buku *online* atau yang disebut Sidaring pustaka Universitas Negeri Padang dan juga melakukan pencarian informasi secara daring di beberapa situs internet.

Peneliti dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Berikut secara khusus peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Muhammad Ismail Nasution, S.S, M.A. selaku pembimbing yang telah membimbing serta memberikan kritik dan saran pada skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen pembahas.
3. Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dalam mengajukan judul dan memberikan semangat kepada peneliti.

4. Dosen dan Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
5. Staf administrasi Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua, kepada ayahanda Zulkarnen D. dan ibunda Eva Ariasti, juga adik-adik yang memberikan dorongan secara moral dan materiel kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Sastra Indonesia, terkhususnya Kelas A yang telah memberikan dukungan dan semangat saat peneliti jatuh bangun dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Alandri dan Rahmad Mulyadi yang telah meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dengan peneliti di kala peneliti sedang jenuh menyelesaikan skripsi, dan yang selalu mengingatkan peneliti untuk menjaga kesehatan selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua sahabat yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per satu.

Semoga segala bimbingan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Peneliti sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian ini, namun tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan dari pembaca. Terima kasih.

Padang, Agustus 2021

Peneliti,

Yohana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Lirik Lagu	10
2. Hakikat Puisi	11
3. Kritik Gaya Hidup	12
4. Sosiologi Sastra.....	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Pengabsahan Data	23
F. Penganalisisan Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Kritik Gaya Hidup Individualis dalam Lirik Lagu <i>Album Mini 337 Enau</i> . 25	
B. Kritik Gaya Hidup Rekreasi dalam Lirik Lagu <i>Album Mini 337 Enau</i>	37
C. Kritik Gaya Hidup Instan dalam Lirik Lagu <i>Album Mini 337 Enau</i>	44
D. Kritik Gaya Hidup Virtual dalam Lirik Lagu <i>Album Mini 337 Enau</i>	51
BAB V PENUTUP	55

A. Simpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN I	60
LAMPIRAN II.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi semakin membahayakan generasi muda saat ini. Sebagai contoh, banyak sekarang anak-anak muda yang suka mengikuti *trend* budaya barat dan melupakan budaya sendiri. Masyarakat modern atau perkotaan adalah sasaran utama dari pengaruh globalisasi ini. Di tengah berbagai tuntutan zaman peluang orang-orang untuk stres pun juga semakin besar. Akan tetapi, yang paling merasakannya adalah masyarakat modern atau perkotaan. Hal ini dikarenakan globalisasi berputar sangat cepat pada masyarakat perkotaan dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan. Stres yang tinggi mengakibatkan masyarakat modern atau perkotaan ini melakukan berbagai hal untuk melupakan kejenuhan mereka. Salah satu cara yang dilakukan masyarakat modern atau perkotaan adalah dengan melakukan perubahan pada gaya hidup. Gaya hidup masyarakat yang tercermin dalam sebuah karya sastra, merupakan realitas yang terjadi saat sekarang yang lahir dari proses kreatif pengarang. Karya sastra hadir sebagai sarana untuk mengingatkan bahkan tidak jarang sebagai sindiran bagi mereka yang sewenang-wenang terhadap kehidupan.

Menurut Wellek dan Warren (2010:3), sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Kemudian, Teeuw (2015:20) menjelaskan bahwa “Sastra berasal dari bahasa Sansekerta; akar kata *hs-*, dalam kata kerja turunan berarti “mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi”. Akhiran *-tra*

biasanya menunjukkan alat, sarana. Maka dari itu *sastra* dapat berarti “alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan sebuah karya seni yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan petunjuk atau pengajaran.

Sejak dahulu sampai saat ini di Indonesia para sastrawan secara independen telah menciptakan karya sastra untuk menyuarakan kritikan mereka mengenai permasalahan yang terjadi di negeri ini. Nurgiyantoro (2010:331) menjelaskan bahwa karya sastra banyak memuat kritik di dalamnya. Para sastrawan tersebut tidak lagi hanya menuangkannya dalam bentuk sebuah novel atau puisi, melainkan para sastrawan mulai menggunakan lirik lagu sebagai media penyampaian kritik.

Lirik lagu memiliki beberapa persamaan dengan puisi. *Pertama*, puisi dan lirik lagu menggunakan bahasa sebagai media dalam menyampaikan makna. *Kedua*, puisi dan lirik lagu merupakan sarana pengarang dalam memaknai pengalaman hidup dan pengalaman batin. *Ketiga*, puisi dan lirik lagu selektif dalam hal diksi. Kata-kata dalam puisi dan lirik lagu dipilih secara cermat oleh pengarang dengan mempertimbangkan maknanya. Lirik lagu ciptaan para pengarang ini secara bebas mengangkat tema-tema yang berhubungan dengan keadaan sekitar yang mereka rasakan hingga secara bebas mengkritik berbagai gaya hidup masyarakat yang berlebihan bahkan sistem pemerintahan yang dianggap kurang kompeten.

Karya sastra yang lahir dengan berbagai kritikan, diharapkan mampu membangkitkan kesadaran masyarakat terutama generasi muda untuk lebih tanggap dalam mengatasi kesenjangan-kesenjangan yang ada di sekitarnya. Salah satu yang paling sering dikritik dan sangat dekat dengan masyarakat adalah mengenai gaya hidup masyarakat tersebut. Gaya hidup (*Lifestyle*) menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu (Minor dan Mowen (2002)). Gaya hidup muncul akibat adanya kejenuhan yang dirasakan oleh masyarakat terutama oleh masyarakat perkotaan yang setiap hari disibukkan dengan bekerja di tengah hiruk pikuk kehidupan kota.

Gaya hidup masyarakat kota pada umumnya cenderung pada kehidupan yang hedonisme, karena menurut (Bintarto, 1989:36) kota adalah jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen dan coraknya materialistik. Hedonisme sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Gaya hidup hedonisme banyak terjadi pada masyarakat kota karena ciri-ciri masyarakat kota sendiri yaitu memiliki hubungan sosial yang rendah, kekuatan keagamaan yang tidak terlalu kuat, bersifat individualisme, pemikiran yang lebih rasional, gaya hidup yang lebih mewah, pendidikan yang relatif tinggi, tidak memiliki ikatan yang baik dengan kebudayaan dan adat istiadat, gaya hidup modern, dan terpengaruh budaya asing. Dari penjelasan di atas, maka kritik gaya hidup

muncul karena adanya pola tingkah laku masyarakat yang harus diubah. Salah satu album lagu dari grup vokal Indonesia yang lagu-lagunya menggambarkan gaya hidup masyarakat kini dan liriknya dapat diinterpretasikan sebagai kritik terhadap gaya hidup adalah Enau Band.

Enau adalah nama panggung dari penyanyi sekaligus penulis lagu bernama lengkap Putra Permana, adik kandung dari Ari Lesmana vokalis dari grup band Fourtwnty. Berdasarkan wawancara dengan manajer dari Enau Band secara virtual mengemukakan, bahwa nama “Enau” berasal dari nama kompleks rumah tempat tinggal Putra Permana sewaktu ia kecil bersama keluarganya di Pekanbaru, Riau. Nama itu diakuinya dipilih karena di sanalah tempat ia tumbuh dan besar serta mulai mengembangkan bakatnya dalam hal bermusik.

Putra Permana, musisi independen kelahiran Pekanbaru ini mempunyai gaya musik aliran pop *blues* dengan lirik-lirik menggelitik yang mayoritas lagunya menyindir perilaku masyarakat di realita sosial. Enau mengatakan bahwa karya-karyanya terinspirasi dari Iwan Fals serta kakaknya, vokalis Fourtwnty Ari Lesmana. Lirik lagu Enau yang tercipta merupakan lirik lagu yang berjiwa bebas, berani, dan dapat menyentuh kehidupan masyarakat. Walaupun bermodalkan media sosial, *platform* musik atau *platform* video untuk ‘menjual’ karyanya, namun lagu-lagu Enau ini tetap banyak peminatnya. Lagu-lagu yang diciptakan Enau merupakan representasi dari permasalahan realita sosial mengenai kondisi masyarakat yang terjadi saat sekarang ini yang terpengaruh oleh teknologi yang semakin berkembang

pesat. Salah satu *Album Mini* Enau yang berhasil menyisipkan ‘protes’ atau ‘kritik’ dalam setiap lirik lagunya terhadap masyarakat sekarang adalah *Album Mini 337*.

Album Mini 337 merupakan *Album Mini* yang dirilis pada 19 November 2018 (dikutip dari artikel merahputih.com yang ditulis oleh Ananda Dimas Prasetya pada 01 Maret 2021). Berdasarkan wawancara dengan Adit selaku manajer dari Enau Band secara virtual, mengemukakan bahwa pemberian nama *337* pada *Album Mini* pertama Enau ini diambil dari nomor rumah di kompleks “enau” tempat ia dan keluarganya dulu tinggal. Lagu-lagu dalam *Album Mini 337* Enau memiliki sisi *blues* alternatif dengan sentuhan pop manis pada setiap *track*. Album ini berisikan enam lagu, diantaranya, *Negara Lucu*, *Horizontal*, *Krisis Solusi*, *Tanpa Koma*, *Keringatku*, dan *Pemanasan*. Diakui Enau, bahwa lagu-lagu pada *Album Mini 337* ini merupakan realita yang terjadi di sekitar, semua fakta yang ia dengar, lihat, dan rasakan dituangkannya dalam lirik lagu pada *Album Mini 337*.

Salah satu lagu dari *Album Mini 337* Enau ini, yang menggelitik tetapi memang betul terjadi di masyarakat adalah lagu yang berjudul *Negara Lucu*. Lirik lagu *Negara Lucu* ini berisikan sindiran untuk masyarakat Indonesia yang suka bergaya tapi tidak sesuai dengan isi kantongnya. Tidak hanya tentang kebiasaan bergaya, namun Enau juga mengkritik tentang masyarakat sekarang yang sukanya malas-malasan, selalu bertanya tapi malas mencari tahu sendiri, juga tentang masyarakat sekarang yang bukannya merasa bersalah karena telah menipu, tetapi senang dengan hasil tipuan mereka

tersebut. Kebiasaan masyarakat zaman sekarang yang tidak bisa lepas dari gawai atau *gadget* juga tergambar dalam lagunya yang berjudul *Horizontal*. Liriknya yang terdengar lucu namun sirat akan makna tergambar dalam penggalan lirik “*waktu terkikis habis percuma napasnya kuota ini generasi horizontal punya dunia sendiri*”. Enau melalui lagu-lagunya, mengajak kita semua untuk peduli dan peka dengan hal-hal di sekitar yang menyangkut kehidupan masyarakat di Indonesia untuk mewujudkan generasi-generasi penerus yang berkualitas untuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik.

Musik merupakan bentuk pengekspresian diri bagi musisi dan penikmatnya. Lagu-lagu yang tercipta adalah media terbaik saat ini untuk menyuarakan kegelisahan hati yang akan lebih memungkinkan untuk didengar oleh orang-orang dan menjadi cara terbaik mengajak masyarakat untuk lebih peduli bahwa ada banyak permasalahan yang terjadi di kehidupan bermasyarakat yang keberadaannya terpampang nyata. Lirik lagu yang terdapat dalam *Album Mini 337* Enau ini, penting untuk diteliti karena lirik lagu dalam *Album Mini* tersebut memuat tema yang sangat dekat dengan realita kehidupan yang terjadi saat ini. Isu yang diangkatpun menarik untuk dianalisis karena relevan dengan gaya hidup masyarakat masa kini yang terpengaruh oleh globalisasi.

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian mengenai kritik gaya hidup masyarakat dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi pembaca bagaimana gaya

hidup masyarakat yang sangat relevan dengan situasi saat ini, sehingga perlu untuk diteliti tiap lirik pada lagu yang disampaikan oleh pengarang tersebut. Pembaca juga dapat memahami bahwa lirik lagu bukan hanya sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai sarana memperoleh gambaran kehidupan masyarakat zaman sekarang. Gambaran tersebut berkaitan dengan gaya hidup masyarakat sekarang yang individualis, mengutamakan gaya hidup rekreasi, gaya hidup instan, dan gaya hidup virtual yang sangat bergantung pada teknologi digital. Penelitian ini dilakukan karena pentingnya penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sekarang pada lirik lagu dan kaitannya dengan realitas masyarakat pada saat sekarang ini.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada kritik gaya hidup masyarakat dalam lirik lagu *Album Mini 337 Enau*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah kritik gaya hidup masyarakat dalam lirik lagu *Album Mini 337 Enau*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah kritik gaya hidup individualis dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau?
2. Bagaimanakah kritik gaya hidup rekreasi dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau?
3. Bagaimanakah kritik gaya hidup instan dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau?
4. Bagaimanakah kritik gaya hidup virtual dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan kritik gaya hidup individualis dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau.
2. Mendeskripsikan kritik gaya hidup rekreasi dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau.
3. Mendeskripsikan kritik gaya hidup instan dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau.

4. Mendeskripsikan kritik gaya hidup virtual dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu *Album Mini 337* Enau. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran gaya hidup masyarakat serta kritik tentang permasalahan gaya hidup tersebut, sehingga menimbulkan kesadaran dan kepekaan pembaca bahwa gaya hidup berlebihan yang dianut oleh masyarakat sekarang adalah masalah besar yang harus diatasi dengan cepat agar tidak terjadi kesenjangan antar kelas sosial masyarakat di era globalisasi ini.

Manfaat praktisnya adalah untuk membantu pembaca memahami secara lebih mendalam terhadap realitas atau fenomena gaya hidup masyarakat dan kritik-kritik terhadap gaya hidup tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain khususnya yang meneliti tentang lirik lagu dalam kajian sosiologi sastra, dan juga dapat berguna bagi para pengajar ilmu sastra.